

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PROFITABILITAS DI BANK SYARIAH INDONESIA

Imelda Sinaga

proficiatmelsi@gmail.com, Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gontar

Yohannes Suharsana

y.suharsana@gmail.com, Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gontar

Elizabeth Lusi Tania

elisabethtania2525@gmail.com, Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gontar

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan pengaruh signifikan atas SIA (Sistem Informasi Akuntansi) berupa *total aset*, *working capital*, *earning after tax*, *net operating asset*, *capitalization* dan *cost efficiency* terhadap ROE perbankan syariah. Lokasi penelitian menggunakan perbankan syariah dengan laporan finansial yang telah diaudit. Jumlah sampel dalam penelitian ini 45 laporan keuangan. Metode penelitian menggunakan regresi linier berganda dengan software EVIEWS dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik serta uji regresi data panel. Terdapat pengaruh Sistem Informasi (*capitalization*) dan *cost efficiency* terhadap ROE bahwa perbankan syariah dapat beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dan menunjukkan daya saing tingkat tinggi, sehingga meningkatkan karakter dinamis dimana produk dan jasa syariah yang berbasis bagi hasil memiliki volatilitas pendapatan yang lebih tinggi dengan memperhatikan efisiensi sumber daya seperti SDM, infrastruktur, dan teknologi, regulasi, tingkat persaingan, dan kondisi ekonomi. Sedangkan tidak terdapat pengaruh signifikan Sistem Informasi Akuntansi *total aset*, *working capital*, *earning after tax*, *net operating asset* terhadap ROE hal ini dikarenakan bank syariah melakukan lebih banyak pencadangan kerugian kredit dimana, jika era suku bunga negatif masih berlangsung lama akan menghadapi masalah serius ditambah adanya kualitas aset yang tidak produktif, beroperasi di lingkungan bisnis yang tidak stabil di saat pandemi cenderung untuk meningkatkan *net working capital* untuk menjaga likuiditasnya, struktur pendapatan yang didominasi pendapatan bagi hasil dibanding pendapatan berbasis biaya pada bank syariah dapat menciptakan volatilitas yang lebih tinggi dalam laporan laba rugi serta membutuhkan lebih banyak aset lancar dibanding aset tetap

Kata Kunci : Kinerja Keuangan; Perbankan Syariah; SIA

Application of Accounting Information Systems on profitability in Bank Syariah Indonesia

Abstract

The purpose of this study is to reveal the significant influence of AIS (Accounting Information System) in the form of total assets, working capital, earning after tax, net operating assets, capitalization and cost efficiency on Islamic banking ROE. The research location used Islamic banking with audited financial statements. The number of samples in this study 45 financial statements. Research methods using multiple linear regression with software EVIEWS with descriptive analysis, classical assumption test and regression test panel data. There is an effect of capitalization Information System and cost efficiency on

ROE that Islamic banking can adapt to changes in the environment and show a high level of competitiveness, thereby increasing the dynamic character in which Islamic products and services based on profit sharing have higher income volatility by taking into account the efficiency of resources such as human resources, infrastructure, and technology, regulation, level of competition, and economic conditions. While there is no significant effect of Accounting Information System total assets, working capital, earning after tax, net operating assets on ROE this is because Islamic banks do more credit loss reserves where, if the era of negative interest rates still lasts a long time, they will face serious problems plus the quality of unproductive assets, operating in an unstable business environment during a pandemic, an income structure that is dominated by revenue sharing rather than cost-based income in Islamic banks can create higher volatility in the Income Statement and require more current assets than fixed assets

Keywords : AIS ; Financial Performance; Islamic Banking

PENDAHULUAN

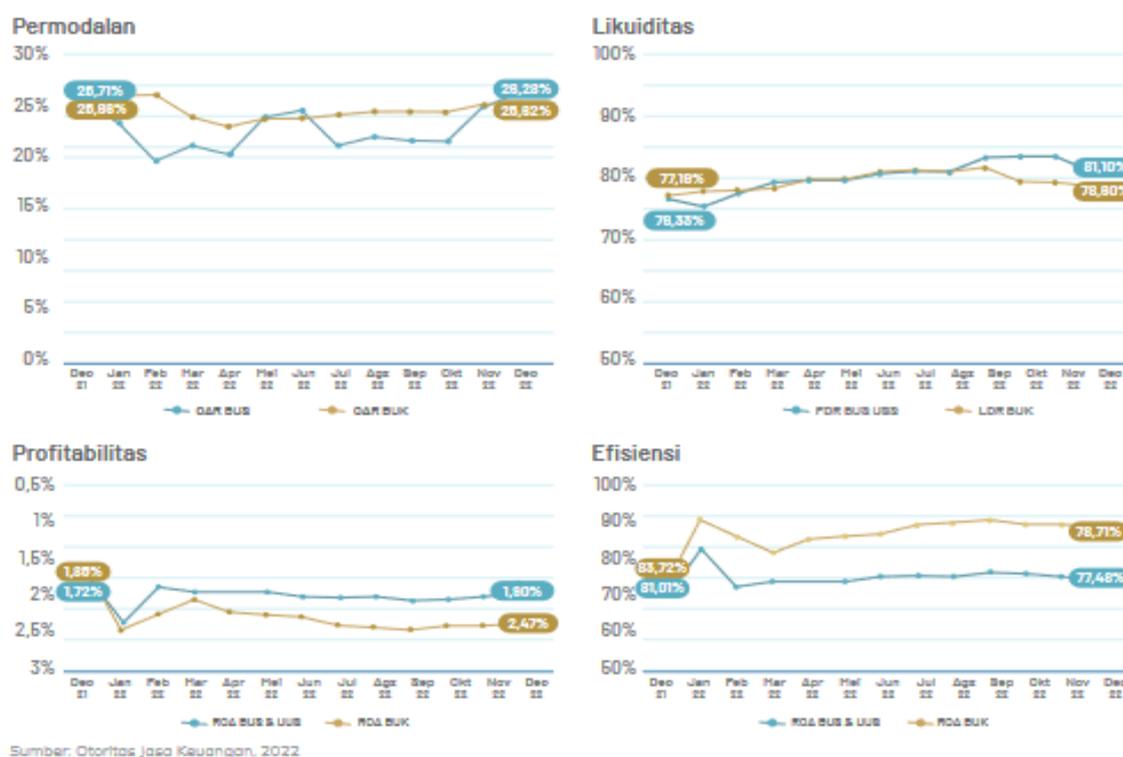
Sistem informasi Akuntansi mengumpulkan dan mengintegrasikan data finansial dan non-finansial tentang kegiatan organisasi TI yang berdampak pada setiap bidang akuntansi. Tujuan sentral dari sistem informasi akuntansi finansial adalah untuk penyediaan informasi yang relevan kepada individu dan kelompok di luar batas-batas organisasi-misalnya investor, agen pajak federal dan negara bagian, dan kreditor investor, badan pajak federal dan negara bagian, dan kreditor,(Simkin, Mark G; Rose, Jacob M;Norman, 2010). Pada tanggal 8 Mei 2023 Bank Syariah Indonesia (BSI) terkena serangan siber sehingga hampir semua layanan kepada nasabah tidak dapat digunakan. Beberapa kerusakan yang terjadi seperti data sebesar 1,5 terabita yang di antaranya memuat sembilan basis data berisi informasi pribadi lebih dari 15 juta pelanggan dan pegawai BSI diduga bocor. Data itu mencakup antara lain nama, alamat, informasi dokumen, nomor kartu, nomor telepon dan transaksi. Terdapat kelompok peretas *ransomware* LockBit 3.0 yang mengklaim bertanggung jawab atas peretasan data BSI tersebut. Peristiwa tersebut menyiratkan sistem pengamanan BSI lemah. Diakrenakan terdapat kemungkinan peretas sudah menganalisis titik lemah sistem pengamanan bank yang merupakan hasil merger yang biasanya belum teruji (Nisaputra, 2023). Sebenarnya untuk mencegah risiko teknologi, OJK melalui Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum efektif 7 Oktober 2022 telah mewajibkan bank untuk memiliki Pusat Pemulihan Bencana (*Disaster Recovery Center*) yang merupakan fasilitas untuk memulihkan kembali data atau informasi serta fungsi penting sistem elektronik yang terganggu atau rusak akibat terjadinya bencana yang disebabkan oleh alam atau manusia.

Kinerja pada perbankan syariah di Indonesia terdapat konkordansi menunjukkan performa yang sangat lebih baik jika perbandingannya dengan bank konvensional. Pertumbuhannya pada kapital bank syariah tahun (periode) 2022 sebesar 15,63% (yoy) yang lebih tinggi daripada bank konvensional sebesar 9,50% (yoy) di tahun 2022. Meskipun perindustrian finansial syariah berhasil melangkahi deselerasi ekonomi akibat dari pandemi COVID-19, kendatipun adanya agresi Rusia kepada Ukraina yang memicu peningkatan biaya pada komoditas secara universal yang juga adalah suatu tantangan bagi perindustrian finansial syariah. Beberapa negara dengan industri pada finansial syariah yang signifikan seperti Turki, Iran, Pakistan, dan Sudan menjalani keadaan kemerosotan mata uang dengan ketatnya anggaran negara, publikasi sukuk menjadikan instrumen alternatif bagi Pakistan dan negara-

negara di Asia Tenggara. Koherensi positif menunjukkan bahwa semakin tinggi sehatnya sistem akuntansi yang diterapkan pada aktivitas, maka semakin tinggi pula performa usaha dan juga sebaliknya. Hal ini mendasarkan pada prinsip bahwa implementasi akuntansi yang baik akan akan memandu usaha tersebut untuk menaksirkan secara akurat semua pendapatan, pengeluaran, kapital, dan kewajiban dari satu periode ke periode lainnya (Msomi & Vilakazi, 2023)

Sektor dari pendanaan syariah (*Islamic Funds*) memiliki kemajuan yang paling besar dibanding sektor bagian lainnya dengan peningkatannya 33,7% yang selanjutnya dengan sektor asuransi atau takaful memberikan progres 17,7% pada tahun 2021 (Otoritas Jasa Keuangan, 2022b). Meskipun mempunyai eskalasi paling besar, 81% dari total kapital pada dana syariah yang hanya berfokus pada ketiga negara yaitu Malaysia, Saudi Arabia, dan Iran. Indikator Kinerja Finansial dari Pembangunan Keuangan Islam (*Financial Performance of the Islamic Finance Development Indicator/IFDI*) bahwa Indonesia dicatatkan sebesar 61 atau urutannya hanya berada pada di bawah Malaysia dengan nilai 113, serta Arab Saudi dengan besar nilai 74 (Susanti, 2023).

Performa finansial pada bank konvensional serta bank syariah di Indonesia pada taraf kapitalisasi bank syariah tetap tertangani yang tercermin dari konkordansi CAR berada pada level 26,28% dan juga taraf ketahanan pada bank syariah tetap kuat di tengah ketidakjelasan baik keadaan universal maupun lokal. Indikator likuiditas menunjukkan trend positif, mencerminkan pada rasio FDR BUS (Bank Umum Syariah) sebesar 81,10% dan lebih tinggi dari pada BUK (Bank Umum Konvensional) sebesar 78,60%. Pada segi efisiensi, BOPO BUS dan UUS menunjukkan performa yang lebih efisien, di mana BOPO hingga akhir periode 2022 mencapai 77,48%, lebih baik dibandingkan dari BUK sebesar 78,71%. Hal ini terlihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Perbandingan Kinerja Keuangan BUK dan BUS
 Sumber : (Otoritas Jasa Keuangan, 2022a)

Hal positif dari investasi bank bagi teknologi harus mendorong otoritas publik untuk mempertimbangkan mengklasifikasikan jumlah yang dikeluarkan sebagai investasi dan bukan

sebagai biaya, dengan memungkinkan bank untuk membebaskan modal. Akhirnya, beberapa implikasi kebijakan umum muncul dari kebutuhan untuk merancang kebijakan yang mendorong kemajuan teknologi. Kebijakan-kebijakan tersebut harus didasarkan pada dampak langsung dari teknologi pada masyarakat dan tidak hanya pada tujuan efisiensi tingkat perusahaan. (Carbó-Valverde et al., 2020). SIA secara signifikan berdampak pada kinerja organisasi dengan memberikan kontribusi terhadap profitabilitas, kualitas informasi, dan kemampuan pengambilan keputusan. Sebagai kesimpulan, penggunaan SIA merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kinerja bank komersial Bangladesh. Perhatian yang lebih besar harus diarahkan pada SIA untuk memastikan penggunaannya yang efisien untuk mencapai kinerja organisasi yang lebih baik. (Akhter, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi, penerapan skema pengendalian intern, dan kultur organisasi secara signifikan terhadap kualitas kinerja laporan moneter (Farida et al., 2021). Studi ini memberikan simpulan bahwa besarnya dampak dari teknologi informasi kepada akuntansi adalah kecakapan atas perusahaan dalam meluaskan dan menggunakannya sistem komputerisasi untuk pelacakan dan pencatatan transaksi finansial dalam menyadikan pada penentuan keputusan manajemen, penanganan kepada internal, dan kualitas pada laporan moneter. Sehingga, disarankan agar terus menerus infrastruktur TIK yang diperlukan yang membentuk Sistem Informasi Akuntansi, yang akan menghasilkan lebih banyak efektivitas dan produktivitas di perusahaan harus tetap menjadi titik fokus (Gofwan, 2022).

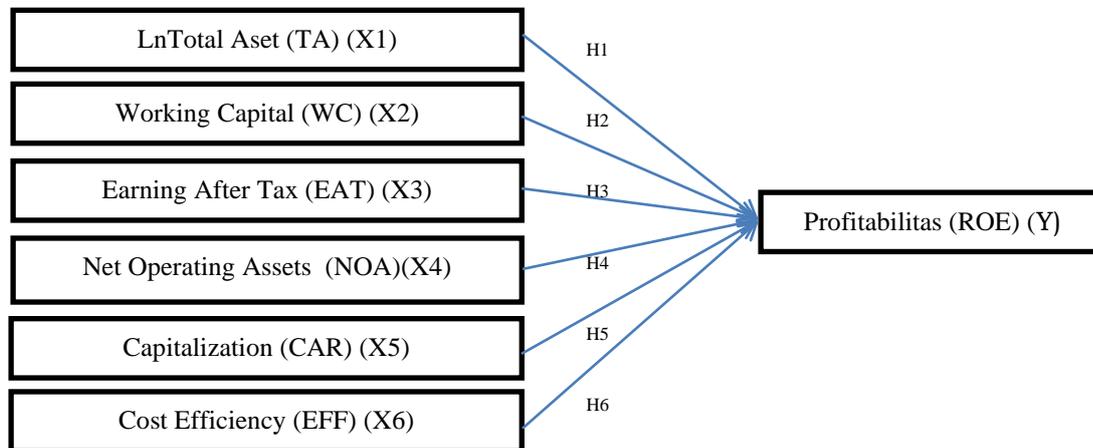
Namun masalah yang muncul di perbankan syariah persaingan dengan perbankan konvensional dan bank BUMN yang telah terlebih dahulu maju dalam hal penggunaan teknologi informasi dengan menghasilkan profitabilitas. Kesanggupan bank menerima laba mengharuskan bank untuk membuat sistem manajemen risiko menjadi baik, mampu menaikkan sistem dan kualitas sumber daya manusia. Ada juga bank yang mendapati kerugian cenderung mempunyai risiko atas kredit yang tinggi karena tidak dapat membenahi sistem yang dapat berupa penggunaan teknologi informasi untuk mencegah atau menangani risiko kredit. Selain itu timbul sebuah disrupsi yang merupakan penggambaran proses emiten yang lebih kecil berdasar sumber daya yang lebih sedikit tercapainya dalam menentang dan menghasilkan sebuah terobosan sistem baru serta setara dengan emiten lama. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan kembali pengaruh SIA dengan total aset, working capital, earning after tax, net operating asset, capitalization dan cost efficiency terhadap profitabilitas dengan penjenisan penelitian kuantitatif dengan regresi data panel.

Penelitian ini merupakan pengulangan dari beberapa penelitian dengan tempat bidang penelitian yang berbeda (Al-Delawi & Ramo, 2020) dengan hasil signifikan dengan menambah variabel independen Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Cost to Income Ratio dari sebelumnya variabel independen *total aset*, *working capital*, *operating asset*, *earning after tax* dan variabel dependen yang digunakan ROE. Kemudian pengulangan penelitian (Charani, 2018) menggunakan variabel independen *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Cost to Income Ratio mobile banking, internet banking, investment in computer assets, implementation degree of ATM, cost efficiency*, kualitas aset, ukuran perusahaan sedangkan untuk variabel dependennya adalah ROA dan ROE dengan variabel yang tidak signifikan adalah kualitas aset, mobile banking dan investasi. Pada penelitian (Khalid & Kot, 2021) variabel terpengaruh yang sama adalah ROE sedangkan variabel stimulus yang digunakan adalah total aset, *operating asset*, *earning after tax* dan *total liability* dengan hasil yang tidak signifikan adalah total aset, dan *cost efficiency*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kembali penerapan SIA atas profitabilitas Bank Syariah khususnya di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka Dasar Penelitian

Adapun kerangka penelitian yang digunakan adalah :



Gambar 2 Kerangka Penelitian

Hipotesa Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif Sistem Informasi Akuntansi (Total Aset) berpengaruh terhadap ROE

Keberhasilan suatu perusahaan terkait erat dengan data yang dihasilkan oleh perangkat lunak akuntansi dan kualitas data tersebut. Kurangnya data yang dapat digunakan dapat menjadi definisi kualitas data yang buruk bagi banyak orang yang merupakan konsumen data. Total Aset berpengaruh positif terhadap ROE sesuai dengan penelitian (Al-Delawi & Ramo, 2020), (Gofwan, 2022), (Khalid & Kot, 2021), (Al-Waeli et al., 2020) karena penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja perusahaan, termasuk penghematan biaya, peningkatan kualitas, dan pengambilan keputusan yang efektif. Para pengambil keputusan dan implikasinya secara langsung dipengaruhi oleh informasi akuntansi yang konsisten, relevan, dapat dimengerti, dapat diperbandingkan, tepat waktu, dan akurat. Oleh karena itu, disarankan agar terus meneruskan infrastruktur TIK yang diperlukan yang membentuk Sistem Informasi Akuntansi, yang akan menghasilkan lebih banyak efektivitas dan produktivitas di perusahaan harus tetap menjadi titik fokus serta

Namun TA tidak berpengaruh positif terhadap ROE (Chaarani, 2018), (Herindar et al., 2022), menghadapi berbagai tantangan, di antaranya biaya investasi yang tinggi dan rendahnya utilitas langsung kedua produk tersebut bagi nasabah serta diperlukan peningkatan SIA untuk memperoleh keuntungan, sedangkan (J et al., 2023) mengungkapkan bahwa dampak sistem informasi akuntansi pada kinerja umum perusahaan dan bukan kinerja keuangan karena masih dibutuhkan pemahaman dan penerimaan karyawan terhadap sistem dan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan organisasi dalam kondisi saat ini.

H1 = Terdapat pengaruh positif antara Sistem Informasi Akuntansi (Total Aset) terhadap ROE

2. Terdapat pengaruh positif Sistem Informasi Akuntansi (*Net Working Capital*) terhadap ROE

Net Working Capital berpengaruh positif terhadap ROE sesuai dengan penelitian (Al-Delawi & Ramo, 2020), (Gofwan, 2022), (Khalid & Kot, 2021), (Sarker & Chandra Talukder, 2018) karena penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat memiliki pengaruh yang

besar terhadap kinerja perusahaan, termasuk penghematan biaya, peningkatan kualitas, dan pengambilan keputusan yang efektif serta terkait kualitas informasi keuangan bank dipertahankan agar pengambilan keputusan menjadi lebih mudah dan efektif. Para pengambil keputusan dan implikasinya secara langsung dipengaruhi oleh informasi akuntansi yang konsisten, relevan, dapat dimengerti, dapat diperbandingkan, tepat waktu, dan akurat.

Sedangkan (Charani, 2018), (Anindyastri et al., 2022) menyatakan bahwa dampak yang tidak signifikan kinerja NWC terhadap kinerja bank-bank karena investasi yang digunakan menghadapi berbagai tantangan, di antaranya biaya investasi yang tinggi dan rendahnya utilitas langsung kedua produk tersebut bagi nasabah selain itu kualitas data dan akurasi menjadi permasalahan dalam kinerja keuangan.

H2 = Terdapat pengaruh positif antara Sistem Informasi Akuntansi (Net Working Capital) terhadap ROE

3. Terdapat pengaruh positif Sistem Informasi Akuntansi (Earning After Tax/EAT) terhadap ROE

Kepatuhan terhadap standar yang tinggi membuat laporan keuangan perusahaan dapat menunjukkan komitmennya untuk memberikan informasi yang dapat diandalkan kepada investor, pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pelaku pasar lainnya. Keandalan data yang disediakan oleh sistem merupakan pertimbangan penting untuk menjaga keakuratan catatan keuangan dan menegakkan peraturan dan regulasi perusahaan. EAT berpengaruh positif terhadap ROE sesuai dengan penelitian (Al-Delawi & Ramo, 2020), (Gofwan, 2022), (Khalid & Kot, 2021), (Farida et al., 2021) karena penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja perusahaan, termasuk penghematan biaya, peningkatan kualitas, dan pengambilan keputusan yang efektif serta mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sehinggapelaksanaan program kegiatan tercatat dengan baik dan memiliki ukuran yang jelas dalam penyajian laporan keuangan.. Para pengambil keputusan dan implikasinya secara langsung dipengaruhi oleh informasi akuntansi yang konsisten, relevan, dapat dimengerti, dapat diperbandingkan, tepat waktu, dan akurat.

Sedangkan (Charani, 2018), (Salsabila & Juwita, 2022) menyatakan bahwa dampak yang tidak signifikan dari EAT terhadap profitabilitas bank karena investasi dalam mobile banking dan perangkat lunak komputer menghadapi berbagai tantangan, di antaranya biaya investasi yang tinggi dan rendahnya utilitas langsung kedua produk tersebut bagi nasabah

H3 = Terdapat pengaruh positif antara Sistem Informasi Akuntansi (Earning After Tax) terhadap ROE

4. Terdapat pengaruh positif Sistem Informasi Akuntansi (Net Operating Aset) terhadap ROE

Data yang dibuat oleh perangkat lunak akuntansi sangat penting bagi perusahaan untuk merencanakan, mengidentifikasi, dan memantau operasi perusahaannya. OA berpengaruh positif terhadap ROE sesuai dengan penelitian (Al-Delawi & Ramo, 2020), (Gofwan, 2022), (Khalid & Kot, 2021), (Safkaur, 2021) karena penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja perusahaan, termasuk penghematan biaya, peningkatan kualitas, dan pengambilan keputusan yang efektif menghasilkan laporan keuangan terintegrasi secara tepat waktu dengan keakuratan informasi akuntansi keuangan mengenai catatan atas laporan keuangan yaitu ikhtisar dari kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan yaitu informasi penting yang perlu dikemukakan terhadap penyajian laporan keuangan yang penyajian laporan keuangan seperti peristiwa-peristiwa siklus hidup laporan keuangan yang kemungkinan akan terjadi di masa yang akan datang dan berpengaruh secara material terhadap keadaan keuangan perusahaan.

Para pengambil keputusan dan implikasinya secara langsung dipengaruhi oleh informasi akuntansi yang konsisten, relevan, dapat dimengerti, dapat diperbandingkan, tepat waktu, dan

akurat serta memberikan keunggulan untuk membantu perusahaan menarik investasi baru, merekrut orang-orang terbaik dan memungkinkan bisnis untuk melakukan diversifikasi investasi dan membangun masa depan keuangan yang sehat. Sedangkan (Chaarani, 2018) dan (Jalloul et al., 2022), kontribusi terhadap efisiensi bank dapat diabaikan. Salah satu kemungkinan penyebab kondisi ini adalah hefek tertunda dari investasi TI dalam meningkatkan efisiensi bank, karena TI semakin mahal infrastruktur meningkatkan biaya operasional. Hasil ini menunjukkan dampak yang lebih lemah pada bank efisiensi ketika fintech diterapkan di bank-bank Taiwan menyatakan bahwa dampak yang tidak signifikan dari NOA terhadap profitabilitas bank-bank karena investasi dalam teknologi informasi menghadapi berbagai tantangan, di antaranya biaya investasi yang tinggi dan rendahnya utilitas langsung kedua produk tersebut bagi nasabah.

H4 = Terdapat pengaruh positif antara Sistem Informasi Akuntansi (Operating Aset) terhadap ROE

5. Terdapat pengaruh positif Sistem Informasi Akuntansi (Capitalization/CAR) terhadap ROE

Untuk memenuhi tujuan bank dengan cepat dan efisien ditunjukkan dengan kesuksesan bank berkorelasi positif dengan keakuratan perangkat lunak akuntansi yang digunakan. Ketepatan perangkat lunak akuntansi memastikan tidak adanya kesalahan dalam data, yang menghasilkan penyediaan data yang akurat. Sebagai konsekuensinya, perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan data keuangan yang dapat diandalkan. CAR memiliki dampak positif yang signifikan terhadap ROE sesuai dengan penelitian (Gofwan, 2022), (Pabel, 2022), (Rahayu & Rifandi, 2023) dan (Beg, 2018). Sedangkan (Chaarani, 2018) menyatakan bahwa dampak yang tidak signifikan dari CAR terhadap kinerja bank-bank karena CAR menghadapi berbagai tantangan, di antaranya kecukupan modal yang harus diperhitungkan untuk mendapatkan profitabilitas bagi perusahaan.

H5 = Terdapat pengaruh positif antara terdapat pengaruh positif antara Sistem Informasi Akuntansi (Capitalization) terhadap ROE

6. Terdapat pengaruh positif Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (Cost Efficiency) terhadap ROE

Penggunaan SIA merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kinerja bank. Perhatian yang lebih besar harus diarahkan pada SIA untuk memastikan penggunaannya yang efisien untuk mencapai kinerja organisasi yang lebih baik. Untuk itu perusahaan perbankan harus meningkatkan tingkat ekuitasnya dan mengendalikan biaya operasionalnya sesuai dengan penelitian (Jalloul et al., 2022), (Gofwan, 2022), (Pabel, 2022), (Hakiki, 2023) dan (Akhter, 2022) bahwa kinerja perusahaan terbukti terkait dengan nilai yang dirasakan dari perangkat lunak akuntansi.

Cost efficiency memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap ROE (Chaarani, 2018) (Ismail & King, 2005) bahwa efisiensi penggunaan SIA terhadap kinerja bank-bank karena efisiensi tersebut menghadapi berbagai tantangan, di antaranya biaya investasi yang tinggi dan rendahnya utilitas langsung kedua produk tersebut bagi nasabah selain itu juga SIA hanya berdampak pada kinerja organisasi dan bukan kinerja keuangan

H6 = Terdapat pengaruh positif antara Sistem Informasi Akuntansi (Cost Efficiency) terhadap ROE

METODE

Populasi dan sampel

Metode pengumpulan data yang perlakuannya dengan metode *purposive sampling* pada 12 Bank Syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan selama 5 tahun dimulai dari tahun 2018-2022 dengan persyaratan:

1. Terdapat Annual Report telah diaudit yang dilaporkan di webiste selama tahun 2018-2022
2. Terdapat Laba bersih selama tahun 2018-2022

Adapun penentuan sampel bank syariah dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Penentuan Sampel Bank Syariah

Purposive Sampling	Bank Syariah
Bank Syariah yang mencatatkan di Otoritas Jasa Keuangan	12
Bank Syariah tidak mempunyai Annual Report di website selama tahun 2018-2022	(3)
Total Sampel	9
Total Sampel Penelitian (9 x 5)	45

Sumber: Olah data, 2024

Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan metode untuk melakukan analisis data dengan mendeskripsikan seluruh data yang telah di peroleh dan akan digunakan untuk membuat suatu kesimpulan yang dapat berlaku secara umum. Berdasarkan (Ghozali, 2021) penggambaran pada sesuatu data dapat ditemukan melalui hasil dari statistik deskriptif yang dapat diperlihatkan pada nilai min, nilai maks, nilai mean, dan nilai standar deviasi pada variabel yang digunakan dan diuji.

Metode Regresi Data Panel

Model regresi data panel yang penggunaannya dengan menggunakan tiga (3) pendekatan alternatif metode olahannya yang terdiri dari: Common Effect Model (CEM) teknik dengan menggunakan penggabungan data antara *cross section* dan *time series*. Sehingga metode OLS dapat digunakan dalam estimasi model data panel. Pendekatan ini diasumsikan bahwa perilaku terhadap data antar emiten sama di dalam berbagai rentang waktu, Fixed Effect Model (FEM) dilakukan dengan mengestimasi variabel pengganggu yang mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu sehingga memberikan asumsi bahwa adanya perbedaan antara individu variabel (*cross section*) yang dapat dilihat dari perbedaan *intercepy*, Random Effect Model (REM) mengacu pada efek dari spesifik individu variabel yang bagian dari *error term* dengan asumsi *error term* tersebut akan selalau ada dan mungkin memiliki korelasi sepanjang *time series* dan *cross section*

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Terdapat 3 pengujian yang membantu dalam menentukan metode yang paling efisien digunakan dari ketiga model persamaan. Penelitian ini menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplayer (LM).

a. Uji Chow

Uji Chow adalah uji dengan pendekatannya antara Common Effect Model (CEM) dengan Fixed Effect Model (FEM), dengan kriteria:

- a) Jika nilai p value > α (0,05) maka model Common Effect Model (CEM)
- b) Jika nilai p value < α (0,05) maka model Fixed Effect Model (FEM)

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji yang hasilnya dengan penentuan model terbaik antara pendekatan Fixed Effect Model (FEM) dengan Random Effect Model (REM), sehingga kriteria:

- a) Jika nilai p value > α (0,05) maka model Random Effect Model (REM)
- b) Jika nilai p value < α (0,05) maka model Fixed Effect Model (FEM)

c. Uji Lagrange Multiplier (LM-test)

Uji Lagrange Multiplier adalah uji dalam memberitahukan model yang digunakan antara Random Effect Model (REM) dengan Common Effect Model (CEM). Uji dengan penggunaan metode Bruesch Pagan, sehingga kriteria:

- a) Jika nilai p value < 0,05 maka menggunakan model Random Effect Model (REM)
- b) Jika nilai p value < 0,05 maka dengan model Random Effect Model (REM)

Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) penggunaannya untuk menguji dan pengukuran kesanggupan dari model regresi di dalam melakukan penerapan tentang variabilitas variabel dependen terhadap variabilitas variabel bebas. Koefisien determasi diindikasikan dengan menggunakan nilai adjusted R square yang menjamin bahwa nilai memiliki variasi dari 0 (nol) hingga 1 (satu) (Ghozali, 2021).

b. Uji T

Menurut (Ghozali, 2021) uji t adalah uji yang penggunaannya untuk memberitahukan pengaruh dari setiap variabel bebas dengan masing-masing terhadap variabel terikat dan dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka variabel bebas tak adanya pengaruh pada variabel terikat.
- 2) Jika signifikansi (Sig) < 0,05 maka variabel bebas adanya pengaruh pada variabel terikat.

Model Pengujian Regresi Data Panel

Adapun persamaannya adalah :

$$ROE_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln TA_{it} + \beta_2 \ln WC_{it} + \beta_3 \ln NOA_{it} + \beta_4 \ln NOA_{it} + \beta_5 CAR_{it} + \beta_6 EFF_{it} + e$$

Keterangan :

i= perusahaan

t = periode waktu

ROE = Return on Equity

TA = Total Asset

WC = Working Capital

EAT = Earning After Tax

NOA = Net Operating Asset

CAR= Capitalization

EFF = Cost Efficiency

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	ROE	TA	WC	EAT	NOA	CAR	EFF
Mean	4,6493	15,9287	0,9847	8,7667	15,5942	3,4568	4,5268
Minimum	31,20	13,40	0,96	0,00	13,18	2,51	2,08
Maksimum	-31,76	17,93	1,00	15,47	17,74	3,19	6,06
Std. Dev.	11,5778	1,1058	0,0082	5,1069	1,1353	0,7781	0,5494
Observations	45	45	45	45	45	45	45

Sumber: Hasil Output Eviews, 2024

Hasil statistik deskriptif menunjukkan variabel ROE memperoleh nilai min sebesar -31,76 yang diraih oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2021 sementara nilai maks sebesar 31,20 diraih oleh PT. BTPN Syariah tahun 2019. Mean ROE didapatkan dengan nilai 4,6493 dan standar deviasi dengan nilai 11,5778. Mean tersebut lebih kecil dari standar deviasi sehingga ROE yang diteliti belum tersebar secara merata dan terdapat kesenjangan antar data. Variabel bebas total aset (TA), menunjukkan nilai min sebesar 13,40 yang diraih oleh PT. Bank Aladin Syariah tahun 2018 dan nilai maks sebesar 17,93 yang diperoleh PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2022. Nilai standar deviasi yang didapatkan sejumlah 1,1058 lebih kecil dari mean sebesar 15,9287 bahwa data variabel total aset telah tersebar merata dan tidak memiliki kesenjangan.

Working Capital Ratio (WC) memberikan nilai maksimum sejumlah 1,00 dan nilai minimum sejumlah 0,96 yang didapatkan dari PT. Bank Mega Syariah tahun 2020 serta hasil maks didapatkan dari PT. Bank Aladin Syariah tahun 2021. Rata-rata variabel *working capital* yang diterima adalah 0,9847 sedangkan standar deviasi yang ditemukan adalah 0,0082 bahwa variabel tersebut telah menyebar merata dan tidak memiliki kesenjangan pada setiap data yang digunakan. Hasil variabel *Earning After Tax* (EAT) memperlihatkan nilai minimum dan maksimum dengan jumlah 0,00 dan 15,47. Pada nilai maksimum diraih oleh PT. Bank Victoria Syariah tahun 2022 serta nilai minimum didapatkan pada PT. Bank Aladin Syariah (2018, 2021, 2022), PT. Bank Panin Dubai Syariah (2020, 2021), PT. Bank Victoria Syariah (2020), dan PT. Bank KB Bukopin Syariah (2021, 2022). Pada hasil mean variabel EAT sejumlah 8,7667 lebih besar dari standar deviasi sejumlah 5,1069 yang menunjukkan data variabel EAT tidak memiliki perbedaan data.

Variabel *Net Operating Asset* (NOA) dengan hasil minimum sejumlah 13,18 yang didapatkan PT. Bank Aladin Syariah (2018) dengan hasil maksimum sejumlah 17,74 yang didapatkan PT. Bank Muamalat Indonesia (2022). Standar deviasi yang didapati sebesar 1,1353 lebih kecil dari mean sebesar 15,5942 dan menyimpulkan bahwa data pada variabel NOA sudah menyebar rata dan tidak adanya kesenjangan antara data satu dengan yang lain. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal mendapatkan hasil maksimum dan minimum sebesar 3,19 dan 2,51 yang masing-masing diraih oleh PT. Bank Aladin Syariah periode 2020 dan PT. Muamalat Indonesia periode 2018. Standar deviasi dan mean dengan hasil sebesar 0,7781 dan 3,4568. Hal ini menunjukkan mean melebihi standar deviasi telah menyebar rata dan tidak ada kesenjangan pada masing-masing data. Variabel *Cost Efficiency* diperoleh hasil dari nilai minimum 2,08 yang dari PT. Bank Panin Dubai Syariah (2022) serta nilai maximum 6,06 yang didapatkan dari PT. Bank Aladin Syariah (2021). Hasil nilai standar deviasi variabel EFF sebesar 0,5494 serta mean 4,5268 memperoleh hasil data tersebar secara merata.

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Hasil uji Chow dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut

Tabel 3 Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	11,545777	(8,30)	0,0000
Cross-section Chi-Square	63,261943	8	0,0000

Sumber: Hasil Outpt Eviews, 2024

Hasil dari uji chow menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, maka penggunaan model estimasi pada fixed effect model (FEM).

Uji Hausman

Hasil uji hausman dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq d.f	Prob.
Cross-section random	52,693274	6	0,0000

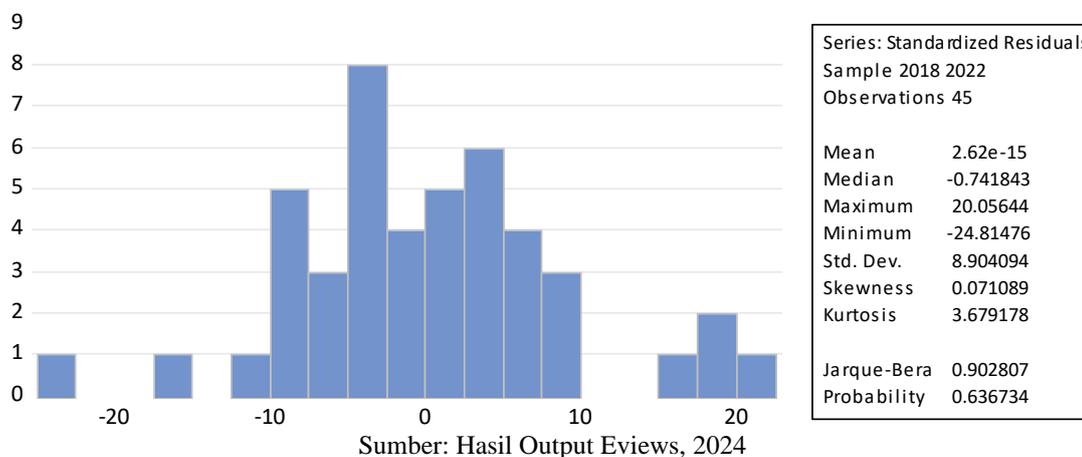
Sumber: Hasil Output Eviews, 2024

Hasil uji hausman memberikan petunjuk bahwa nilai dari nilai probabilitas sebesar $0,0000$ yang berarti bahwa $0,0000 < 0,05$ maka penggunaan model estimasi pada fixed effect model (FEM).

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut :

Gambar 3 Uji Normalitas



Uji normalitas yang diukur dengan menggunakan *Jarque-Bera*. Hasil dari *Jarque-Bera* dengan hasil 0,902807, serta nilai probabilitas sebesar 0,636734. Hasil nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa data dapat dikatakan normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5 Variance Inflation Factors

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	34755,77	17030,96	NA
TA	15,07945	1883,818	8,854118
WC	34270,86	16283,39	1,089702
EAT	0,124804	6,259646	1,559516
NOA	12,57818	1506,574	7,768235
CAR	5,212029	32,03242	1,512039
EFF	10,76441	109,6509	1,556752

Sumber: Hasil Output Eviews, 2024

Uji multikolinearitas diukur menggunakan hasil *collinearity statistic* pada VIF (*Variance Inflation Factor*), jika centered VIF tidak melebihi dari 10 maka akan diterangkan tidak mengandung multikolinearitas. Pada hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF pada variabel total aset sebesar 8,854118; variabel working capital 1,089702; variabel EAT 1,559516; variabel NOA 7,768235; variabel CAR 1,512039; dan variabel EFF 1,556752. Hasil tersebut tidak melebihi dari 10 sehingga penyimpulan bahwa model tersebut tidak mengandung adanya multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut

Tabel 6 Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test

F-statistic	1,669742	Prob. F(2,36)	0,2025
Obs*R-Square	3,819999	Prob. Chi-Square (2)	0,1481

Sumber: Hasil Output Eviews, 2024

Uji autikorelasi diukur dengan menggunakan Probabilitas Chi-Square yang menunjukkan hasil 0,1481. Hasil tersebut lebih dari tingkat signifikan 0,05 atau 0,1481 > 0,05 maka disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya autokorelasi.

Uji Heteroskedasitas

Hasil uji heteroskedasitas dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut :

Gambar 7 White Test

F-statistic	2,047375	Prob. F(26,18)	0,0597
Obs*R-Square	33,62867	Prob. Chi-Square (26)	0,1446
Scaled Explained SS	32,14345	Prob. Chi-Square (26)	0,1884

Sumber: Hasil Output Eviews, 2024

Uji heteroskedasitas diuji dengan menggunakan *white test*. Pada gambar diatas menunjukkan uji heteroskedasitas dengan nilai probabilitas 0,1446 lebih besar dari 0,05 atau 0,1446 > 0,05 maka tidak terjadi adanya heteroskedasitas.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut :

R-Squared	0,408532
Adjusted R-Squared	0,315142

Sumber: Hasil Output Eviews, 2024

Berdasarkan tabel koefisien determinasi dengan nilai adjusted R² sebesar 0,315142 atau 31,51% yang mengartikan bahwa variabel bebas yang terdiri dari *total aset, net working capital, earning after tax, net operating asset, capital adequacy ratio, cost efficiency* dapat menjelaskan variabel terikat *return on equity* sebesar 31,51% serta sisanya 68,49% dapat dikarenakan adanya faktor lainnya di luar model yang memberikan penjelasan tentang variabel ROE.

Uji T

Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-147,8410	186,3939	-0,793165	0,4326
TA	-2,299248	3,884380	-0,591922	0,5574
WC	199,6998	185,0880	0,646719	0,5217
EAT	0,376427	0,353357	1,065286	0,2935
NOA	5,247803	3,543381	1,481016	0,1468
CAR	5,403106	2,282169	2,367531	0,0231
EFF	-7,193343	3,281510	-2,192083	0,0346

Sumber: Hasil Output Eviews, 2024

Berdasarkan dari hasil uji regresi data panel, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{ROE} = -147,8410 - 2,299248\text{TA} + 199,69984\text{WC} + 0,376427\text{EAT} + 5,247803\text{NOA} + 5,403106\text{CAR} - 7,193343\text{EFF} + e$$

Dari persamaan berdasar pada regresi data panel diatas dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta atau (a) memperoleh nilai negatif sebesar -147,8410. Tanda negatif ini mengartikan bahwa menunjukkan pengaruh yang berlawanan antara variabel independen dengan variabel dependen. Serta menunjukkan bahwa variabel independen yaitu total aset, working capital, earning after tax, net operating asset, capitalization, dan cost efficiency mengalami perubahan sehingga nilai agresivitas ROE ada pada negatif yaitu -147,8410.
2. Pada nilai koefisien regresi variabel total aset yang diperoleh sebesar -2,299248 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel total aset dengan ROE. Hal ini berarti bahwa jika variabel total aset mengalami eskalasi sebesar 1% maka pada variabel ROE mengalami perubahan nilai agresivitas total aset pada ranah negatif sebesar -2,229248 dengan anggapan bahwa variabel independen lain tetap konsisten.
3. Koefisien regresi variabel working capital sebesar 199,6998. Dengan ini menunjukkan adanya pengaruh positif variabel working capital dan variabel ROE. Hal ini berarti jika variabel working capital terjadi eskalasi 1%, maka variabel ROE juga akan terjadi kenaikan sebesar 199,6998.

4. Nilai koefisien regresi variabel *earning after tax* sebesar 0,376427. Dengan ini menunjukkan adanya pengaruh positif variabel *earning after tax* dan variabel ROE. Hal ini berarti jika variabel *earning after tax* terjadi eskalasi 1%, maka variabel ROE juga akan terjadi kenaikan sebesar 0,376427.
5. Koefisien regresi variabel *net operating asset* sebesar 5,247803. Dengan ini menunjukkan adanya pengaruh positif variabel *net operating asset* dan variabel ROE. Hal ini berarti jika variabel *net operating asset* terjadi eskalasi 1%, maka variabel ROE juga akan terjadi kenaikan sebesar 5,247803.
6. Nilai koefisien regresi variabel *capitalization* sebesar 5,403106. Dengan ini menunjukkan adanya pengaruh positif variabel *capitalization* dan variabel ROE. Hal ini berarti jika variabel *capitalization* terjadi eskalasi 1%, maka variabel ROE juga akan terjadi kenaikan sebesar 5,403106.
7. Nilai dari koefisien regresi variabel *cost efficiency* yang diperoleh sebesar -7,193343 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel *cost efficiency* dengan ROE. Hal ini berarti bahwa jika variabel *cost efficiency* mengalami eskalasi sebesar 1% maka pada variabel ROE mengalami penurunan sebesar 7,193343.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (*Total Aset*) Terhadap ROE

Pada nilai regresi berganda milik total aset (TA) didapatkan prob. 0,5574, bahwa nilai sig. ada pada atas nilai signifikansi atau $0,5574 > 0,05$. Hal ini dapat ditarik kesimpulan sistem informasi akuntansi (total aset) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROE atau H1 ditolak. Hal ini sesuai dengan (Junttila & Nguyen, 2022) dan (Ben Abdallah & Bahloul, 2021) bahwa perbankan melakukan lebih banyak pencadangan kerugian kredit karena meningkatnya risiko ekonomi secara keseluruhan. Namun, jika era suku bunga negatif masih berlangsung lama, sektor perbankan akan menghadapi masalah serius. Selain itu jika kualitas aset. yang dimiliki perusahaan tidak produktif atau tidak menghasilkan laba, misalnya, peningkatan total aset berupa adanya akun persediaan yang tidak terjual atau piutang yang tidak tertagih maka menyebabkan efisiensi penggunaan aset tidak terjadi jika peningkatan total aset tidak akan berdampak positif terhadap ROE dalam menggunakan asetnya. Hal ini terjadi jika perusahaan memiliki banyak aset tetapi tidak digunakan secara optimal untuk menghasilkan laba selain itu struktur modal meningkat terjadi jika peningkatan total aset yang dapat berasal dari peningkatan ekuitas atau utang dikarenakan beban bunga akan meningkat, maka hal ini dapat berdampak negatif terhadap ROE. Atinya jika ROE mengalami penurunan maka semakin turun kinerja bank dalam menghasilkan ROE melalui modalnya

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (*Working Capital*) Terhadap ROE

Pada nilai regresi berganda *Working Capital* (WC) dengan menggunakan net working capital didapatkan nilai prob. 0,5217 atau bahwa nilai prob. ada pada atas nilai signifikansi atau $0,5217 > 0,05$ yaitu sistem informasi akuntansi (*working capital*) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROE atau H2 ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian (Sayyida, 2013) dan (Junttila & Nguyen, 2022) dan (Rashid & Nishat, 2009) bahwa kompleksnya sistem informasi akuntansi dan variasi transaksi finansial membutuhkan penataan saksama dan kontinu, agar stabilitas emiten tetap terjaga namun sebaliknya membuat ROE tidak berpengaruh.. Salah satu cara untuk menggapai tujuan tersebut diperlukannya sistem informasi yang terarah/koheren, Informasi yang diwujudkan suatu sistem informasi adalah

merupakan sumberdaya bagi organisasi, dimana informasi tersebut dapat menyokong manajemen dalam penentuan keputusan. Hal lain yang mendukung tidak signifikan *working capital* terhadap ROE adalah :bank syariah yang menerapkan kebijakan keuangan yang ketat cenderung untuk menjaga likuiditasnya dengan meningkatkan *net working capital* yang dapat berdampak negatif terhadap ROE, bank syariah yang menawarkan pembiayaan murabahah dimana menggunakan harga jual beli yang sudah ditentukan di awal dapat menyebabkan bank syariah memiliki piutang yang tidak produktif, sehingga berdampak negatif terhadap ROE. Hal lainnya yaitu jika bank syariah beroperasi di lingkungan bisnis yang tidak stabil seperti saat pandemi, dimana penelitian menggunakan data 2020-2022 maka akan cenderung untuk meningkatkan *net working capital* dalam menjaga likuiditasnya yaitu kemampuan bank syariah dalam pembayaran hutang jangka pendek yang mengakibatkan berdampak negatif ke ROE sehingga terjadi perlambatan pertumbuhan laba yang berakibat tingkat pengembalian ekuitas menurun serta meningkatkan ketidakefisiensi *working capital*.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (*Earning After Tax*) Terhadap ROE

Pada nilai regresi berganda *Earning After Tax* (EAT) didapatkan prob. 0,2935, bahwa nilai sig. ada pada atas nilai signifikansi atau $0,2935 > 0,05$. Ini memberikan kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi (*earning after tax*) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROE atau H3 ditolak. Hal ini sesuai dengan (Astuti, 2022) dan (Herindar et al., 2022) bahwa perbankan perlu mengoptimalkan modal dalam menghasilkan laba bersih dan kepuasan investor, bank syariah perlu memanfaatkan fintech dan mengembangkan layanan fintech untuk memaksimalkan kinerja keuangan, serta masih harus dibenahi untuk mempertahankan keuntungan dan memiliki lingkup yang kurang luas, biaya perawatan yang tinggi dan kurangnya program marketing membuat keuntungan yang diterima tidak sesuai dengan harapan, namun tetap mengikuti perkembangan teknologi. Hal yang mendukung tidak signifikan adalah struktur pendapatan yang didominasi pendapatan bagi hasil dibanding pendapatan berbasis biaya pada bank syariah dapat menciptakan volatilitas yang lebih tinggi dalam laporan laba rugi. Fluktuasi ini dapat menurunkan EAT pada ROE selain itu pada kepemilikan modal yaitu struktur kepemilikan saham oleh individu dibandingkan dengan korporat pada bank syariah bisa mempengaruhi pembagian laba dan dampaknya pada ROE, regulasi dan Akuntansi Syariah yang menggunakan standar akuntansi dan regulasi perbankan syariah mungkin berbeda dari bank konvensional, dapat mempengaruhi penyajian EAT dan perhitungan ROE selain itu dapat menetapkan sistem peringatan dini dan melatih karyawan atau manajer perbankan syariah untuk memberikan umpan balik tentang kemungkinan perubahan nilai-nilai yang berkaitan dengan keberisikoan pada ROE tersebut.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (*Net Operating Asset*) Terhadap ROE

Pada nilai regresi berganda *Net Operating Asset* (NOA) didapatkan prob. 0,1468, bahwa nilai sig. ada pada atas nilai signifikansi atau $0,1468 > 0,05$. Ini menunjukkan kesimpulan adalah sistem informasi akuntansi (*net operating asset*) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROE atau H4 ditolak. Hal ini sesuai dengan (Charani, 2018) dan (Haddad & Bouri, 2022) menyatakan bahwa dampak yang tidak signifikannya atas *mobile banking* dan investasi pada perangkat lunak komputer kepada performa bank-bank karena investasi dalam mobile banking dan perangkat lunak komputer menghadapi berbagai tantangan, di antaranya biaya investasi yang tinggi dan rendahnya utilitas langsung kedua produk tersebut bagi nasabah perbankan syariah. Selain itu terdapat beberapa hal yang menyebabkan NOA tidak berpengaruh yaitu :

1. *Underutilization of Assets*: bahwa penggunaan aset yang tidak optimal dapat membebani profitabilitas dan melemahkan hubungan dengan ROE sehingga menurunkan ROE yang mengakibatkan investor perbankan syariah tidak menginginkan hal tersebut.
2. *Komposisi Operating Aset*: Jenis aset yang dimiliki mungkin lebih relevan daripada total nilai. Bank syariah mungkin membutuhkan lebih banyak aset lancar dibanding aset tetap produksi, sehingga menimbulkan pengaruh tidak signifikan atas ROE. Hal ini memberatkan ROE karena penggunaan NOA yang lebih tinggi.
3. *Regulatory Environment*: Lingkungan regulasi perbankan syariah dan persyaratan modal mungkin membatasi dampak *Operating Aset* pada ROE Hal ini dikarenakan ada peran OJK mengenai Peraturan OJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan yang efektif tanggal 18 April 2022. Pasal 11 butir (5) POJK dalam hal Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) menggunakan teknologi informasi untuk mengelola data dan/atau informasi pribadi konsumen, PUJK wajib menggunakan teknologi informasi yang andal serta menjamin keamanan data dan/atau informasi pribadi konsumen dengan melakukan pengecekan kelayakan dan/atau keamanan secara berkala. Pasal 36 menegaskan bahwa PUJK wajib menjaga keamanan dana dan/atau aset konsumen yang berada dalam tanggung jawab PUJK. Tentang pengaduan konsumen terhadap PUJK, pasal 52 menitikkan bahwa untuk perlindungan konsumen dan masyarakat, OJK berwenang melakukan pembelaan hukum meliputi (a) memerintahkan atau melakukan tindakan tertentu kepada PUJK untuk menyelesaikan pengaduan konsumen dan/atau (b) mengajukan gugatan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (*Capital Adequacy Ratio*) Terhadap ROE

Pada nilai regresi berganda *Capitalization Adequate Ratio* (CAR) didapatkan prob. 0,0231, bahwa nilai sig. ada pada atas nilai signifikansi atau $0,0231 < 0,05$. Sistem informasi akuntansi (*capitalization*) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE atau H5 diterima. CAR memiliki dampak positif yang signifikan terhadap ROE sesuai dengan penelitian (Gofwan, 2022), (Pabel, 2022), (Rahayu & Rifandi, 2023) dan (Beg, 2018) bahwa untuk memenuhi tujuan bank dengan cepat dan efisien ditunjukkan dengan adanya kesuksesan bank berkorelasi positif dengan keakuratan SIA dalam penentuan kecukupan modal yang digunakan pada ROE yang dihasilkan. Ketepatan penentuan kecukupan modal memastikan tidak adanya kesalahan dalam data sehingga menghasilkan penyediaan data yang akurat. Sebagai konsekuensinya perbankan syariah dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan kinerja keuangan keuangan perbankan syariah yang dapat diandalkan. Hipotesis ini sesuai dengan teori sinyal bahwa investor tertarik dengan CAR yang tinggi membuat semakin efisiensi bank dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan ROE yang positif.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (*Cost Efficiency*) Terhadap ROE

Pada nilai regresi berganda *Cost Efficiency* (EFF) didapatkan Sig. 0,0346, bahwa nilai sig. ada pada atas nilai signifikansi atau $0,0348 < 0,05$. Hasil tersebut berkesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi (*cost efficiency*) terdapat pengaruh signifikan terhadap ROE atau H6 diterima. Kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan nilainya dengan menggunakan sumber daya paling sedikit dalam menghasilkan output tertinggi disebut sebagai efisiensi dalam konteks komersial. Hal ini sesuai dengan penelitian (Jalloul et al., 2022), (Gofwan, 2022), (Pabel, 2022), (Hakiki, 2023) (Akhter, 2022) dan (Shohiha, 2019) bahwa SIA memudahkan untuk menjaga produktivitas dan efisiensi perusahaan. Perangkat lunak akuntansi terbukti memiliki pengaruh besar pada ROE perusahaan dan terkait dengan nilai yang diperoleh dari perangkat lunak akuntansi yaitu adanya efisiensi biaya yang mendukung

dalam pengambilan keputusan sehingga ROE yang memiliki keuntungan tinggi di perbankan syariah dari setiap nilai yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Ini sesuai dengan teori sinyal bahwa investor menginginkan manajemen perbankan syariah mengelola *cost efficiency* atas penggunaan dan implementasi SIA yang sesuai sehingga dapat menciptakan ROE positif bagi investor.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (*Capitalization*) dan (*Cost Efficiency*) terhadap ROE bahwa perbankan syariah dapat beradaptasi kepada transisi lingkungan dan mengunjukka daya saing tingkat tinggi, sehingga menaikkan perilaku dinamis dimana produk dan jasa syariah yang berbasis bagi hasil memiliki volatilitas pendapatan yang lebih tinggi dengan memperhatikan efisiensi sumber daya seperti SDM, infrastruktur, dan teknologi, regulasi, tingkat persaingan, dan kondisi ekonomi. Sedangkan tidak terdapat pengaruh signifikan Sistem Informasi Akuntansi (*Total Aset*) karena bank syariah melakukan lebih banyak pencadangan kerugian kredit dimana, jika era suku bunga negatif masih berlangsung lama akan menghadapi masalah serius ditambah adanya kualitas aset yang tidak produktif, tidak terdapat pengaruh signifikan Sistem Informasi Akuntansi (*Net Working Capital*) karena bank syariah yang beroperasi di lingkungan bisnis yang tidak stabil di saat pandemi cenderung untuk meningkatkan *net working capital* untuk menjaga likuiditasnya, tidak mempunyai pengaruh signifikan Sistem Informasi Akuntansi (*Earning After Tax*) kepada ROE karena struktur pendapatan yang didominasi pendapatan bagi hasil dibanding pendapatan berbasis biaya pada bank syariah dapat menciptakan volatilitas yang lebih tinggi dalam laporan laba rugi, tidak mempunyai pengaruh signifikan Sistem Informasi Akuntansi (*Net Operating Aset*) kepada ROE bahwa bank syariah membutuhkan lebih banyak aset lancar dibanding aset tetap dan terdapat pembatasan lingkungan regulasi perbankan syariah dan persyaratan modal. Pemerintah dapat memberikan dorongan atas publikasi instrumen investasi yang baru dan lebih inventif sesuai dengan keperluan investor dengan memberikan sinergi dan kooperasi dengan Pemerintah, otoritas lainnya, dan seluruh pemangku kepentingan sehingga perbankan syariah dapat menjadikannya inti investasi syariah dan konstan di dunia serta penguatan konsolidasi perbankan syariah dalam rangka pengembangan industri syariah. Terdapat Adjusted R Square memiliki nilai 0,315142 yang diartikan bahwa variabel bebas yang terdiri dari total aset, net working capital, earning after tax, net operating asset, capital adequacy ratio, cost efficiency dapat menjelaskan variabel terikat return on equity sebesar 31,51% serta sisanya 68,49% dapat dikarenakan adanya faktor lainnya di luar model yang memberikan penjelasan tentang variabel ROE. Untuk penelitian yang akan datang dapat menggunakan ROA (Return on Asset) sebagai variabel dependennya serta variabel independennya dapat menambahkan variabel pengendalian internal, dan nilai investasi penggunaan teknologi SIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhter, A. (2022). Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: Private Commercial Banks of Bangladesh. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 12(4), 307. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.12.04.2022.p12443>
- Al-Delawi, A. S., & Ramo, W. M. (2020). The impact of accounting information system

- on performance management. *Polish Journal of Management Studies*, 21(2), 36–48. <https://doi.org/10.17512/pjms.2020.21.2.03>
- Al-Waeli, A. J., Hanoon, R., geeb, H., & hairidan, H. (2020). Impact of Accounting Information System on Financial Performance with the Moderating Role of Internal Control in Iraqi Industrial Companies: An Analytical Study. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(8), 246–261. <https://doi.org/10.5373/jardcs/v12i8/20202471>
- Anindyastri, R., Lestari, W. D., & Sholahuddin, M. (2022). The Influence of Financial Technology (Fintech) on the Financial Performance of Islamic Banking (Study on Islamic Banking listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 80–92. <https://doi.org/10.23917/benefit.v7i1.18051>
- Astuti, W. A. (2022). Impact of Finance Technology on Profit at Sharia Banks in Bandung. *International Journal of Research and Applied Technology*, 2(2), 144–153. <https://doi.org/10.34010/injuratech.v2i2.8312>
- Beg, K. (2018). Impact of Accounting Information System on the Financial Performance of Selected FMCG Companies. *Asian Journal of Applied Science and Technology (AJAST)*, 2(3), 8–17. www.ajast.net
- Ben Abdallah, M., & Bahloul, S. (2021). Disclosure, Shariah governance and financial performance in Islamic banks. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(3), 234–254. <https://doi.org/10.1108/ajeb-03-2021-0038>
- Carbó-Valverde, S., Cuadros-Solas, P. J., & Rodríguez-Fernández, F. (2020). The Effect of Banks' IT Investments on the Digitalization of their Customers. *Global Policy*, 11(S1), 9–17. <https://doi.org/10.1111/1758-5899.12749>
- Chararani, H. E. L. (2018). *The Impact of Technological Innovation on Bank Performance*. 23(3).
- Farida, I., Mulyani, S., & Akbar, B. (2021). *Implementation and Performance of Accounting Information Systems , Internal Control and Organizational Culture in the Quality of Financial Information*. 26.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 206* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gofwan, H. (2022). Effect of Accounting Information System on Financial Performance of Firms: A Review of Literature Effect of Accounting Information System on Financial Performance of Firms: A Review of Related Literatures. *Journal of Accounting Thoughts: A Methodological Approach*, 2(1), 57–60.
- Haddad, A., & Bouri, A. (2022). The impact of Shariah Advisory Board characteristics on the financial performance of Islamic banks. *Cogent Economics and Finance*, 10(1), 1–38. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2062911>
- Hakiki, A. (2023). The Effect of Technological Advances to the Accounting Information System Performance. *European Journal of Business and Management Research*, 8(3), 221–226. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.3.1988>
- Herindar, E., Uula, M. M., & Aufa, A. (2022). Does Start-Up Fintech Affect the Profitability Ratio of Islamic Banks? Case Studies of Three State-Owned Islamic Banks. *Accounting Global Journal*, 6(2), 104–123. <https://doi.org/10.24176/agj.v6i2.7490>
- Ismail, N. A., & King, M. (2005). Firm performance and AIS alignment in Malaysian SMEs. *International Journal of Accounting Information Systems*, 6(4), 241–259. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2005.09.001>

- J, I. C., Kelvin, L. E., & Ebimone, A. S. (2023). *Impact of Accounting Information Systems on the Financial Performance of Firms 1 1, 2, 3. 3(2)*, 872–880.
- Jalloul, S., Awwad, G., & Shatila, K. (2022). The Impact of Accounting Information Systems on Bank Performance: The Case of Lebanon. *Management and Economics Review*, 7(3), 405–422. <https://doi.org/10.24818/mer/2022.10-10>
- Junttila, J., & Nguyen, V. C. S. (2022). Impacts of sovereign risk premium on bank profitability: Evidence from euro area. *International Review of Financial Analysis*, 81(March), 102110. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2022.102110>
- Khalid, B., & Kot, M. (2021). The impact of accounting information systems on performance management in the banking sector. *IBIMA Business Review*, 2021. <https://doi.org/10.5171/2021.578902>
- Msomi, T. S., & Vilakazi, S. P. (2023). Nexus between accounting and information systems and SMEs` operational efficiency in South Africa. *Problems and Perspectives in Management*, 21(2), 493–502. [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(2\).2023.46](https://doi.org/10.21511/ppm.21(2).2023.46)
- Nisaputra, R. (2023). *Belajar dari Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI)*. Infobanknews.Com. <https://infobanknews.com/belajar-dari-kasus-bank-syariah-indonesia-bsi/>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022a). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia. *Ojk.Go.Id, July*, 1–23. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/LAPORAN PERKEMBANGAN KEUANGAN SYARIAH INDONESIA 2022.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022b). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2022. *Ketahanan Dan Daya Saing Keuangan Syariah*, 148. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2020.aspx>
- Pabel, A. S. . S. (2022). Investigating the Impact of Accounting Information System (AIS) on the Organizational Performance: Government and Non-government Banks of Bangladesh. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 05(11), 3267–3272. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i11-39>
- Rahayu, R. N., & Rifandi, M. (2023). Accounting information system performance in hospital: A case study. *Journal of Contemporary Accounting*, 5(1), 28–36. <https://doi.org/10.20885/jca.vol5.iss1.art3>
- Rashid, M., & Nishat, A. (2009). Disparity of Performance Indicators of Islamic Banks: Study on Bangladesh. *International Journal of Business and Management*, 4(8), 52–72. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v4n8p52>
- Safkaur, O. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Siklus Hidup Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Era Pandemi. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 6(2), 166–180. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v6i2.4935>
- Salsabila, F. B., & Juwita, H. A. J. (2022). Analisis Profitabilitas Perbankan Sebelum Dan Sesudah Menerapkan Fintech. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(1), 33–46.
- Sarker, F., & Chandra Talukder, S. (2018). Evaluation of Outputs of Automated AIS for Decision Making: A Study on Commercial Banks of Bangladesh. *Www.Ijbmm.Com International Journal of Business Marketing and Management*,

- 3(4), 2456–4559. www.ijbmm.com
- Sayyida. (2013). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja Sumenep - Madura. *Jurnal "Performance" Bisnis & Akuntansi*, III(2), 17–30.
- Shohiha, A. (2019). Shariah Bank in Global Financial Crises: A Historical Comparative toward Efficiency and Productivity of Shariah Bank in Global Financial Crises. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 4(2), 125–146.
- Simkin, Mark G; Rose, Jacob M; Norman, C. S. (2010). *Core Concepts of Accounting Information System* (12th ed.). JOHN WILEY & SONS, INC.
- Susanti, S. D. (2023). *Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Keuangan Syariah dengan Digitalisasi*. Antaranews.
<https://www.antaranews.com/berita/3568527/mendorong-pertumbuhan-ekonomi-dan-keuangan-syariah-dengan-digitalisasi>